

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* yang terjadi pada awal tahun 2020 memberikan dampak yang signifikan terhadap tatanan kehidupan sosial serta menurunnya kinerja ekonomi disebagian negara di dunia, tak terkecuali Indonesia dan tak pernah berhenti juga semua pihak turut berjuang bersama, saling bahu membahu agar dapat menghadapi kondisi yang sangat luar biasa berpengaruh dalam tatanan kehidupan masyarakat, baik di bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, kehidupan sosial maupun budaya. Pandemi *Covid-19* yang terjadi secara global tentu saja berdampak terhadap berbagai sektor terutama di sektor ekonomi. Dampak perekonomian ini tidak hanya di rasakan secara domestik, namun juga terjadi secara global. *International Monetary Fund* (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh minus di angka 3 persen, IMF menggambarkan penurunan ekonomi ini sebagai yang terburuk sejak Depresi Besar (resesi berkepanjangan) pada 1930-an. Pandemi *Covid-19* telah mendorong dunia ke dalam "krisis yang belum pernah ada sebelumnya" (Firdaus, 2020).

Menurut Laporan dari *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), Pandemi *Covid-19* ini mempengaruhi perekonomian dari sisi penawaran dan permintaan, di sisi penawaran perusahaan mengurangi pasokan bahan baku dan tenaga kerja yang tidak sehat serta rantai pasokan yang juga mengalami kendala, sedangkan di sisi permintaan kurangnya permintaan dan menurunnya kepercayaan konsumen terhadap suatu produk. Pandemi *Covid 19* memberikan dampak yang cukup besar di berbagai sektor di Indonesia, khususnya

di bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM merupakan usaha yang berperan serta dalam menyerap tenaga kerja, mensubstitusi barang konsumsi dan barang setengah jadi, serta penyumbang besar terhadap Penghasil Domestik Bruto (PDB).

Dampak bagi UMKM yang dirasakan akibat pandemi diantaranya penurunan omset yang lumayan tinggi, penurunan tingkat daya beli konsumen dan pengurangan tenaga kerja. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, oleh karena itu untuk menjalankan roda ekonomi di masa pandemi tidaklah mudah, dengan adanya peraturan untuk pembatasan kegiatan yang diterapkan oleh pemerintah, maka pelaku bisnis di sektor UMKM harus berfikir cerdas untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital dan juga harus mempunyai strategi pemasaran yang baik untuk meningkatkan penjualan agar tetap beroperasi selama masa pandemi (Maesaroh et al., 2021).

Strategi pemasaran merupakan hal penting yang berkaitan dengan kelangsungan hidup suatu usaha untuk dapat menguasai suatu pasar. Strategi yang bisa dilakukan UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital untuk menggerakkan roda ekonomi bisnis diantaranya dengan cara promosi lewat *online* atau sosial media seperti *WhatsApp*, *facebook*, *instagram* dan *youtobe*, memberikan layanan *delivery order*, pemenuhan persediaan barang dan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengambilan kebijakan, dengan adanya laporan keuangan yang detail dan rinci dapat memudahkan pelaku UMKM dalam merencanakan pendapatan, anggaran biaya

dan menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk menentukan harga jual suatu produk.

Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) berperan sangat penting untuk menilai seluruh sumber ekonomi yang digunakan untuk menentukan harga jual suatu produk sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Perhitungan harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi, dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan harus memerhatikan dengan teliti unsur-unsur biaya apa saja yang termasuk kedalam harga pokok produk tersebut dan mengalokasikan unsur-unsur biayanya secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengeluaran yang sesungguhnya. Kesalahan perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual menjadi ketinggian ataupun kerendahan. Penentuan harga jual yang terlalu tinggi akan menyebabkan konsumen beralih pada perusahaan lain yang menawarkan harga yang lebih murah dengan kualitas produk yang relative sama, sedangkan penentuan harga jual yang terlalu rendah akan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena harga jual tidak bisa menutupi seluruh biaya yang sudah dikeluarkan (Eriswanto & Kartini, 2019).

Perhitungan harga pokok produksi terdapat beberapa metode menurut kaidah akuntansi biaya, diantaranya metode *variabel costing* dan *full costing*. Perhitungan menggunakan metode *variabel costing* hanya memasukkan biaya yang bersifat variabelnya saja seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Perhitungan menggunakan metode *full costing* semua biaya yang termasuk untuk memproduksi suatu produk dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi, biaya tersebut antara lain

biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik diperhitungkan baik yang bersifat variabel maupun yang tetap (Anggreani et al., 2020). Biaya bahan baku terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan pembuatan suatu produk. Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya untuk membayar orang-orang yang terlibat langsung dalam proses produksi. Biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya-biaya yang tidak termasuk pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, dari ketiga biaya tersebut diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifatnya. Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode yang tepat maka perusahaan dapat menentukan harga jual yang akurat.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dimsum Atlantis merupakan usaha kecil yang beralamat di Jalan Jerami Raya, Pegambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Usaha ini menjual jenis makanan Dimsum yang didalamnya terdapat isian ayam dan sayuran. Dimsum yang sudah selesai proses produksi dikemas dalam cup atau *Styrofoam*. Usaha Dimsum Atlantis merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi dan penjualan, dimana cara pemasaran produknya melalui sosial media seperti *WhatsApp* dan *Instagram*. Kendala yang terjadi pada UMKM Dimsum Atlantis dalam perhitungan harga pokok produksinya, UMKM Dimsum Atlantis masih menggunakan metode sederhana yang hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel saja serta di biaya *overhead* pabrik variabel juga tidak semua biaya masuk dalam perhitungan harga pokok produksi, UMKM Dimsum Atlantis juga tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik tetap kedalam perhitungan harga pokok produksi, hal ini

menyebabkan ketidakakuratan dalam menghitung harga pokok produksinya. UMKM Dimsum Atlantis juga kurang mengetahui besaran pengeluaran harga pokok produksinya sedangkan harga pokok produksi akan sangat berpengaruh terhadap harga penjualannya dan laba yang didapat oleh UMKM. Berdasarkan kendala-kendala yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk menulis judul tentang “PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM DIMSUM ATLANTIS MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang di atas, rumusan masalah tugas akhir adalah:

- Bagaimanakah Perhitungan dan Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Dimsum Atlantis dengan menggunakan Metode *Full Costing*?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

- Untuk mengetahui perhitungan dan penentuan harga pokok produksi pada UMKM Dimsum Atlantis dengan menggunakan metode *full costing*.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Hasil tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat sebagai masukan bagi berbagai pihak yang membutuhkan, antara lain sebagai berikut:

A. Manfaat Tugas Akhir Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penentuan harga pokok produksi pada UMKM Dimsum Atlantis.

B. Manfaat Tugas Akhir Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan sehubungan dengan penentuan harga pokok produksi pada UMKM Dimsum Atlantis di kota Padang.

C. Manfaat Tugas Akhir Bagi Universitas

Dengan adanya tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama serta menambah informasi dan acuan dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.5 Sistematika Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tentang penelitian kepada pemilik UMKM agar tercapai tujuan dari penelitian ini. Penulis membuat daftar pertanyaan dan jawaban dengan metode wawancara langsung atau *online* dengan pemilik usaha UMKM Dimsum Atlantis tentang profil perusahaan, sistem penjualan, dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan ditulis dengan mencari informasi lewat buku, majalah dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

3. Dokumentasi

Pada metode ini penulis akan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 4 (empat) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir dan sistematika pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori sesuai tema dalam penyusunan tugas akhir, serta menjadi acuan menjawab rumusan masalah.

BAB III GAMBARAN UMUM UMKM DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi objek tugas akhir secara ringkas sejarah perusahaan dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah diselesaikan oleh penulis.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan tentang membuat kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah rangkaian daftar tulisan yang berisikan berbagai sumber referensi yang berasal dari buku, jurnal, makalah hingga artikel yang dijadikan sebagai landasan dari sebuah karya tulis.

LAMPIRAN

Lampiran adalah dokumen tambahan yang disisipkan atau ditambahkan pada dokumen utama.